

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PROGRAM SICENTIK (SISWA CARI JENTIK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANGSARI KECAMATAN BANYUMANIK

ANNISYA AULIA RAHMASARI-25000120140107
2024-SKRIPSI

Infeksi virus dengue menyebabkan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Menanggapi hal tersebut pemerintah Kota Semarang membuat program SICENTIK untuk menanggulangi DBD. Sasaran dari program ini adalah siswa sekolah. Salah satu kecamatan di Kota Semarang yang memiliki tingkat partisipasi yang rendah dalam program SICENTIK adalah Kecamatan Banyumanik. Puskesmas di Banyumanik yang memiliki persentase rendah salah satunya adalah Puskesmas Padangsari. Terdapat sekolah dengan persentase partisipasi 100%, tetapi ada juga sekolah dengan persentase partisipasi yang masih rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan implementasi di SDN Pedalangan 1 dengan partisipasi 55,6% dan SDN Pedalangan 2 dengan partisipasi 100%. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan purposive untuk memilih informan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 - April 2024. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi literatur. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan implementasi antara SDN Pedalangan 1 dan SDN Pedalangan 2 dilihat dari variabel *capacity*, *capability*, *potential*, dan *contribution*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan dalam hal pelaksanaan program, kegiatan yang dilakukan, integrasi dengan kepala sekolah, surat edaran, pengetahuan para pelaksana, komitmen bersama pihak sekolah, pemahaman siswa, pembekalan pada penanggung jawab, dan evaluasi yang dilakukan.

Kata Kunci : SICENTIK, Perbandingan, Implementasi